LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NU" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS



Oleh:

FATIMAH RASID

NIM. P07124324157

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR 2025

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NU" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

Oleh:

FATIMAH RASID

NIM. P07124324157

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NU" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

FATIMAH RASID

NIM. P07124324157

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes

NIP. 19740818 199803 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan

Poltekkes Kemenkes Denpasar

Ni Ketut Somoyani, SST, M.Keb

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NU" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kenarilang, Kabupaten Alor

Oleh:

FATIMAH RASID

NIM. P07124324157

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: Rabu

TANGGAL: 11 Juni 2025

TIM PENGUJI:

1. Ni Gusti Kompiang Sriasih,, S.ST., M.Kes

2. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes

(Ketua)

(Sekretaris)

Mengetahui, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Ni Ketur Somoyani, SST, M. Biomed

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the indicators of the success of a country's services. One of the government's efforts to reduce MMR and IMR in Indonesia is the provision of continuous care or Continuity Of Care (COC) to supervise, care and management of pregnant women, giving birth, newborns, postpartum and family planning. Where this program is run the largest by midwives who are the frontline health workers, and are in direct contact with the community in providing good services. The purpose of this case study is to determine the results of the care provided to "NU" mothers from 18 weeks of pregnancy to 42 days of postpartum according to standards. The case determination method used is through interviews, examinations, observations and documentation, starting from October 2024 to May 2025. "NU" mother's pregnancy proceeded physiologically with standardized 10 T care (integrated ANC). The mother gave birth vaginally without complications, care for stage I, stage II, stage III, and stage IV and BBL were provided according to APN and proceeded within normal limits. When the postpartum period has been cared for according to the KF1 to KF4 standards where the process of uterine involution, lochia discharge, lactation and psychology take place within normal limits. The growth and development of the baby proceed physiologically and are cared for according to the KN1 to KN3 standards. Midwives must provide quality care, according to standards, continuous and integrated with complementary care while still paying attention to local cultural aspects so that the care provided is minimal intervention, optimal and of high quality.

Keywords: midwifery care, complementary

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia yaitu pemberian asuhan secara berkesinambungan atau Continuity Of Care (COC) untuk melakukan pengawasan, perawatan dan penatalaksanaan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Dimana program ini berjalan paling besar oleh bidan yang merupakan tenaga kesehatan paling depan, dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang baik. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu "NU" dari kehamilan 18 minggu sampai 42 hari masa nifas sesuai standar. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi, mulai dari bulan Oktober 2024 sampai Mei 2025. Kehamilan ibu "NU" berjalan secara fisiologis dengan asuhan terstandar 10 T (ANC terpadu). Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi, asuhan kala I, kala II, kala III, dan kala IV serta BBL diberikan sesuai APN dan berjalan dalam batas normal. Saat nifas telah diasuh sesuai standar KF1 sampai dengan KF4 dimana proses involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi dan psikologis berlangsung dalam batas normal. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis serta diasuh sesuai standar KN1 sampai dengan KN3. Bidan harus memberikan asuhan yang berkualitas, sesuai standar, berkesinambungan dan terintegrasi dengan asuhan komplementer dengan tetap memperhatikan aspek budaya lokal sehingga asuhan yang diberikan minim intervensi, optimal dan berkualitas.

Kata kunci: asuhan kebidanan, komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "NU" USIA 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Fatimah Rasid (NIM P07124324157)

Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberiasuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017).

Bidan mempunyai peran yang sangat penting dengan memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan (women centered care), secara berkelanjutan (continuity of care) dan mempraktikan asuhan yang berbasis bukti (evidence based care). Yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

Berdasarkan data *World Health Oganization* (WHO) melaporkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar dari kematian ini (94%) terjadi dirangkaian daya rendah dan sebagian besar dapat di cegah (WHO, 2023).

Pentingnya bagi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau Antenatal care (ANC) karena anc merupakan sarana kesehatan yang bersifat preventif care yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi dan dapat terdeteksi secara dini serta cepat ditangani secara memadai. ANC juga dilakukan untuk menjamin agar proses kehamilan berjalan dengan normal.wanita yang merasa dirinya hamil harus memiliki kesehatan yang optimal, karena sangat penting untuk menambah kesiapan fisik dan mental ibu hamil selama kehamilan sampai proses persalinan. setiap ibu hamil sangat di anjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 6 kali kunjungan, 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III). Jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan trimester III yaitu setiap 2 minggu sampai 1 minggu sampai tiba masa kelahiran dan setiap kali kunjungan akan di lakukan pelayanan 3 ANC dengan standar 10 T agar bidan dapat mendeteksi apabila terdapat masalah di dalam kehamilan sehingga ketika persalinan bidan dapat memberikan asuhan yang berkesinambungan

Pada Pelaksanaan *Contuinity Of Care* dilaksanakan di Puskesmas Kenarilang. Puskesmas ini menerima pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir, KB dan Pengobatan Umum lainnya. Pada Pelaksanaan tindakan kehamilan persalinan nifas, BBL dilakukan di Puskesmas untuk kunjungan selanjutnya tenaga kesehatan melakukan kunjungan rumah untuk memberikan pelayanan yang optimal sesuai standart kunjungan setelah bersalin. Dari Standart alat APN di Puskesmas Kenarilang sudah terpenuhi dengan baik.

Studi kasus ini dilakukan pada ibu "NU" umur 27 tahun yang beralamat di Wetabua, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Ibu "NU" hamil pertama dengan tafsiran persalinan (TP) tanggal 25 Maret 2025 berdasarkan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 18 Juni 2024, berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kenarilang. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu "NU" dengan skor Poedji Rochjati 2 yang artinya merupakan kehamilan resiko rendah (KRR). Ibu "NU" merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar asuhan kebidanan dari usia kehamilan 20 minggu sampai dengan masa nifas dan bayi umur 42 hari.

Selama kehamilan trimester II ibu "NU" sudah rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar minimal kunjungan antenatal. Setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, pelayanan yang didapatkan ibu sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu memenuhi kriteria 10 T. Pada kehamilan ini, ibu "NU" mengalami beberapa keluhan/ketidaknyamanan yang pada kehamilan, yaitu mual muntah pada kehamilan awal di pagi hari. Untuk menanggulangi dan meringankan keluhan/ketidaknyamanan tersebut, penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, kolaborasi dan terintegrasi dengan asuhan komplementer berupa pemberian minuman jahe pada Ibu "NU".

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu "NU" berjalan dengan normal. Kala I berlangsung selama 5 jam yang dihitung dari awal kontraksi sampai tanda-tanda gejala kala II. Selama Kala I Persalinan, penulis sudah memfasilitasi ibu dalam memberikan posisi yang nyaman, membantu mengurangi nyeri persalinan dan membantu kemajuan persalinan dengan memberikan asuhan komplementer. Selain itu penulis mengajarkan ibu teknik relaksasi atau pernafasan serta tetap memperhatihan asupan nutrisi dan cairan ibu. Kala II ibu "NU" berlangsung selama 5 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 14.10 WITA menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin perempuan. Kala III ibu berlangsung selama 5 menit dan tidak ada komplikasi. Plasenta lahir pukul 14.15 WITA kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada ibu "NU" dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam kedua dengan hasil dalam batas normal.

Masa nifas ibu "NU" sampai 42 hari berjalan fisiologis, tidak mengalami masalah dimana involusi uterus, pengeluaran lochea, proses laktasi berjalan fisiologis dan ibu memberikan ASI eksklusif serta on demand untuk bayinya. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "NU" selama masa nifas sudah sesuai dengan standar, yaitu dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Pada masa nifas, ibu dilatih melakukan senam nifas, senam kegel, perawatan payudara. Edukasi diberikan kepada ibu dan keluarga untuk meningkatkan keyakinan ibu bisa memberikan ASI Eksklusif.

Pada bayi ibu "NU" telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, dimana bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan mendapatkan salep mata dan vitamin K1, HB-0 satu jam setelah penyuntikan vitamin K1, imunisasi BCG dan polio 1 diberikan pada KN 2 saat neonatus berumur 9 hari. Bayi diberikan ASI secara eksklusif. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis.

Hasil asuhan kebidanan *Continuity of Care* dan komplementer pada ibu "NU" dan bayinya berjalan fisiologis dan diharapkan asuhan dalam konteks *continuity of care* bisa meningkatkan ketrampilan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang minim intervensi, memperhatikan budaya lokal dengan hasil asuhan yang optimal dan berkualitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya hingga penulis dapat menyusun Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Kenarilang Kabupaten Alor Tahun 2025.

Laporan kasus ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan *Contuinity* of Care (COC) yang menjadi salah satu syarat tuntas dalam menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

- Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan pembimbing institusi praktik kebidanan dalam kasus ini
- Ibu Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed, selaku ketua jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- Ibu Ni Wayan Armini,SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Afiliasi Sarjana
 Terapan Kebidanan
- 4. Ibu Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH selaku pembimbing institusi praktik kebidanan fisiologis holistik Pada Kegawat Daruratan Maternal
- Bdn. Yane M. Tonubes, S.Tr Keb., Bdn. sebagai pembimbing lapangan dalam penyusunan laporan akhir COC

6. Kepala Puskesmas Kenarilang Kabupaten Alor Kalabahi yang telah

mengizinkan saya untuk melaakukan praktek pada semester ke 2 ini

7. Seluruh dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Pendidikan

Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Poltekes Kemenkes Denpasar

8. Kepada orangtua saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada

saya untuk dapat menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Bidan,

Program Profesi, Fakultas Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Laporan kasus ini di buat berdasarkan buku sumber dan arahan dari

pembimbing. Namun dalam pembuatan laporan ini masih banyak kesalahan baik

penulisan dan isi dari laporan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran

dari pembaca. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan

untuk pengembangan inovasi dalam bidang pendidikan kebidanan.

Kalabahi, Mei 2025

Penulis

хi

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fatimah Rasid

NIM

: P07124324157

Program Studi

: Profesi Bidan

Jurusan

: Kebidanan

Tahun Akademik

: 2025

Alamat

: Kelurahan Kalabahi Timur, Kecamatan Teluk Mutiara, Kab. Alor

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "NU" Umur 27 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 18 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

NIM P07124324157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHANiv
ABSTRACTv
ABSTRAKvi
RINGKASAN LAPORAN KASUSvii
KATA PENGANTAR x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIATxii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBARxvi
DAFTAR LAMPIRANxvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan3
D. Manfaat4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
1. Kehamilan 6
2. Konsep Persalinan 24
3. Konsep Nifas
4. Konsep Bayi Baru Lahir
B. Kerangka Pikir 75
BAB III METODE PENENTUAN KASUS
A. Informasi Klien / Keluarga
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan
C. Jadwal Kegiatan
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 87
A Hasil 87

В.	Pembahasan	. 123
BAB	V SIMPULAN DAN SARAN	. 136
A.	Simpulan	. 136
B.	Saran	. 137
DAFT	FAR PUSTAKA	. 139
I AMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ukuran TFU menurut Penambahan per Tiga Jari
Tabel 2 Jadwal Imunisasi Tetanus Toxoid
Tabel 3 APGAR Score
Tabel 4 Catatan Perkembangan Ibu 'NU' beserta Janinnya yang Menerima Asuhan
Kebidanan selama masa Kehamilan secara Komprehensif di Puskesmas
Kenarilang 87
Tabel 5 Catatan Perkembangan Ibu 'NU' beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima
Asuhan Kebidanan selama masa Persalinan /Kelahiran secara
Komprehensif di Puskesmas Kenarilang
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu 'NU' beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima
Asuhan Kebidanan selama masa Nifas secara Komprehensif di Puskesmas
Kenarilang112

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1 Kerangka	Pikir	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemeriksaan ANC	. 144
Lampiran 2 Pertolongan Persalinan	. 145
Lampiran 3 Pemberian Terapi Komplementer Pijat Relaksasi	. 146
Lampiran 4 Memberi arahan posisi meneran yang nyaman	. 147
Lampiran 5 Pelayanan BBL	. 148
Lampiran 6 Pelayanan Kunjungan Neonatus	. 149
Lampiran 7 Kunjungan Nifas	. 150
Lampiran 8 Lembar Partograf	. 151
Lampiran 9 Screenshot bukti submit jurnal	. 153